

Analisis Kualitas *Website* Sistem Informasi Kerja Praktek Dan Skripsi Menggunakan *Webqual 4.0* (Studi Kasus: Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia Tanjungpinang)

Aurora Elsa Shafira Frederick¹, Liza Safitri², Fallycia Go³
^{1,2,3}Sistem Informasi, STT Indonesia Tanjungpinang, Indonesia

Informasi Artikel

Terbit: Juli 2023

Kata Kunci:

Website
WebQual 4.0
Usability
Information Quality
Service Interaction Quality
Overall impression

ABSTRAK

Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia Tanjungpinang berlokasi di Kota Tanjungpinang merupakan perguruan tinggi yang memiliki dua program studi yaitu teknik informatika dan sistem informasi, STTI telah menerapkan sistem informasi untuk menunjang proses pembelajaran salah satunya aplikasi Sistem Informasi Kerja Praktek dan Skripsi (SKKP). Selama ini website SKKP berjalan dan digunakan oleh dosen dan mahasiswa dan sampai saat ini program studi belum melaksanakan analisis kualitas sistem SKKP. Analisis ini penting untuk dilakukan karena kualitas layanan yang baik tidak hanya dinilai berdasarkan pada sudut pandang atau persepsi pihak penyedia layanan, tetapi juga berdasarkan pada sudut pandang atau persepsi pengguna. Pengukuran kualitas website diukur berdasarkan 4 dimensi yang terdapat pada metode WebQual 4.0. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Tujuan dari analisis ini adalah untuk membuat rangkuman mengenai sekumpulan data kedalam bentuk yang mudah untuk dibaca dan cepat dalam memberikan informasi. Hasil dari penelitian ini adalah Website Sistem Informasi Kerja Praktek dan Skripsi (SKKP) berada dalam kriteria berkualitas. Kualitas kegunaan memiliki skor rata-rata sebesar 3,98, kualitas informasi memiliki skor rata-rata sebesar 4,00, kualitas layanan interaksi memiliki skor rata-rata 3,74 dan kualitas keseluruhan memiliki skor rata-rata 4,04. jika diukur dengan skor rata-rata dari ke 4 dimensi yang terdapat dalam WebQual 4.0 maka diperoleh skor rata-rata sebesar 3,94. Berdasarkan hasil skor rata-rata dari keempat dimensi tersebut, skor rata-rata tertinggi adalah Kualitas Keseluruhan (Overall Impression) dengan skor rata-rata sebesar 4,04 dan skor rata-rata yang terendah adalah kualitas interaksi pelayanan (Service Interaction Quality) dengan skor rata-rata sebesar 3,74.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

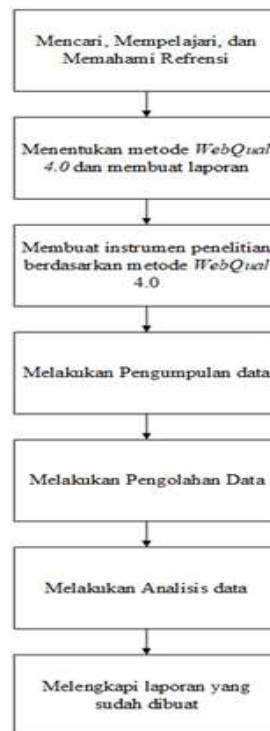
Aurora Elsa Shafira Frederick,
Email: aurora.elsa.sf@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Website merupakan kumpulan halaman dalam suatu domain yang memuat tentang berbagai informasi agar dapat dibaca dan dilihat oleh pengguna internet[1]. Website memiliki peran penting dalam suatu organisasi karena dapat memberikan keuntungan seperti dapat menyediakan pelayanan online bagi pengguna, dengan menerapkan teknologi dalam memberikan layanan melalui website memberikan kemudahan kepada pengguna untuk memperoleh informasi yang di butuhkan. Salah satu organisasi yang bergerak dibidang pendidikan yang juga menggunakan fasilitas website adalah perguruan tinggi, Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia Tanjungpinang berlokasi di Kota Tanjungpinang merupakan perguruan tinggi yang memiliki dua program studi yaitu teknik informatika dan sistem informasi, dimana telah menerapkan sistem informasi untuk menunjang proses pembelajaran salah satunya aplikasi Sistem Informasi Kerja Praktek

dan Skripsi (SKKP). SKKP memiliki beberapa fitur seperti mengupload proposal kerja praktek dan proposal skripsi, melihat dosen pembimbing, mengupload persyaratan pengajuan proposal dan persyaratan sidang, melihat jadwal sidang dan melihat data pengajuan. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan ketua program studi Teknik Informatika selama ini website SKKP berjalan dan digunakan oleh dosen dan mahasiswa dan sampai saat ini program studi belum melaksanakan analisis kualitas sistem SKKP. Analisis ini penting untuk dilakukan karena kualitas layanan yang baik tidak hanya dinilai berdasarkan pada sudut pandang atau persepsi pihak penyedia layanan, tetapi juga berdasarkan pada sudut pandang atau persepsi pengguna. Persepsi pengguna terhadap kualitas suatu layanan merupakan penilaian menyeluruh atas keunggulan yang dimiliki oleh suatu layanan [2]. Salah satu cara untuk melakukan analisis terhadap bagaimana kualitas layanan yang terdapat dalam suatu website adalah dengan menggunakan metode WebQual. WebQual merupakan suatu metode yang digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap kualitas dari suatu website. Metode WebQual yang digunakan dalam penelitian ini adalah Webqual 4.0. Instrument penelitian yang terdapat dalam WebQual 4.0 dikategorikan menjadi empat dimensi yaitu *Usability*, *Information Quality*, *Interaction Quality*, dan *Overall Impression* [3]. WebQual bisa memberikan hasil nilai yang akurat untuk menguji kualitas suatu website [4].

2. METODE PENELITIAN



Gambar 1. Alur Penelitian

Berikut ini adalah penjelasan dari alur penelitian diatas yaitu sebagai berikut:

1. Pada tahap awal, peneliti akan mengumpulkan referensi tentang penelitian yang sedang dilakukan dengan melaksanakan studi pustaka. Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan buku-buku, jurnal, ataupun website yang berkaitan dengan judul yang diangkat sebagai referensi[5].
2. Setelah mengumpulkan refrensi, selanjutnya peneliti akan mempelajari dan memahami referensi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber.
3. Setelah mempelajari dan memahami refrensi, selanjutnya peneliti menentukan metode yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu metode WebQual 4.0.

4. Setelah menentukan metode yang akan digunakan, selanjutnya peneliti akan membuat instrumen penelitian berdasarkan metode WebQual 4.0.
5. Setelah membuat instrumen, selanjutnya peneliti akan melakukan tahap mengumpulkan data.
6. Setelah melakukan proses pengumpulan data, peneliti akan melakukan pengolahan data kemudian melakukan analisis yang sesuai dengan metode WebQual untuk menganalisis bagaimana kualitas website yang dimiliki oleh website SKKP berdasarkan dimensi yang terdapat dalam metode WebQual 4.0.
7. Tahap terakhir yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah membuat hasil penelitian yang dibuat dengan berdasarkan hasil pengolahan serta analisis data.

3. HASIL DAN ANALISIS

3.1. Rekap Kuisisioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk mendapatkan informasi atau data dari sumber data atau responden[6]. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, yaitu subjek penelitian hanya diperbolehkan untuk memilih jawaban yang telah disediakan pada setiap pertanyaan [7]. Kuesioner disebarikan kepada 78 responden, selanjutnya merekap hasil dari kuesioner yang telah diisi oleh responden kemudian melakukan uji validitas dan realibilitas terhadap hasil kuesioner yang telah direkap. Berikut ini adalah rekap kuesioner yang disebarikan kepada 78 responden yang telah uji validitasnya yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Rekap Kuesioner

Dimensi	Nomor Soal	Bobot				
		5	4	3	2	1
<i>Usability</i> (Kualitas Kegunaan)	1	21	54	2	1	0
	2	17	50	10	2	0
	3	9	46	19	3	1
	4	16	52	10	0	0
	5	9	41	15	12	1
	6	14	48	14	2	0
	7	22	46	9	1	0
	8	18	42	17	1	0
<i>Information quality</i> (Kualitas Informasi)	9	20	48	9	1	0
	10	24	48	6	0	0
	11	12	47	17	2	0
	12	16	51	11	0	0
	13	13	52	12	1	0
	14	13	43	17	5	0
	15	10	51	15	2	0
<i>Service Interaction Quality</i> (Kualitas Layanan Interaksi)	16	12	46	20	0	0
	17	10	49	18	1	0
	18	8	40	16	11	3
	19	7	33	21	15	2
	20	17	50	10	1	0
<i>Overall Quality</i>	21	10	62	5	1	0
Skor		298	999	273	62	7
Total x Skor		1.490	3.996	819	124	7

3.2. Analisis Hasil

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data perlu dilakukan karena data yang telah diperoleh dari hasil penelitian masih merupakan data

mentah yang belum memiliki makna yang berarti, sehingga data tersebut harus diolah terlebih dahulu agar dapat memberikan makna dan gambaran nyata mengenai permasalahan yang diteliti.

Menurut Sugiyono Analisis Deskriptif (*Descriptive Analysis*) merupakan statistik yang digunakan untuk melakukan analisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi [8]. Tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk membuat rangkuman mengenai sekumpulan data kedalam bentuk yang mudah untuk dibaca dan cepat dalam memberikan informasi. Berikut ini adalah langkah-langkah analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Menghitung score pada setiap indikator variabel

Berikut adalah rumus penilaian nilai skor pada setiap indikator dalam variabel: Perhitungan Skor setiap indikator[9] :

$$F \times S$$

Keterangan:

F = Frekuensi pemilih

S = Skor pada skala jawaban

2. Menghitung rentang skala untuk mendapatkan analisa deskriptif. Analisa ini dilakukan dengan cara menggunakan rumus sebagai berikut[10]:

$$\begin{aligned} \text{Rentag Skor} &= \frac{\text{Nilai sekor tertinggi} - \text{terendah}}{\text{Jumlah katagori}} \\ &= \frac{5 - 1}{5} = 0,8 \end{aligned}$$

Dengan demikian jarak antar jenjang untuk masing-masing kategori adalah 0,8 sehingga kriterianya adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Tabel Rentang Skala Kualitas Website SKKP

Rentang Skala	Kriteria
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Berkualitas
1,81 – 2,60	Tidak Berkualitas
2,61 – 3,40	Cukup Berkualitas
3,41 – 4,20	Berkualitas
4,21 – 5,00	Sangat Berkualitas

3. Menghitung rata-rata pada setiap indikator pada setiap variabel. Hal ini dilakukan agar dapat menarik kesimpulan indikator-indikator yang akan dilakukan oleh STT Indonesia Tanjungpinang. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata dalam setiap indikator dalam variabel:

$$\text{Rata - rata} = \frac{FXS}{n}$$

Keterangan

S = Skor pada skala jawaban

F = Frekuensi Pemilih

n = Jumlah Responden

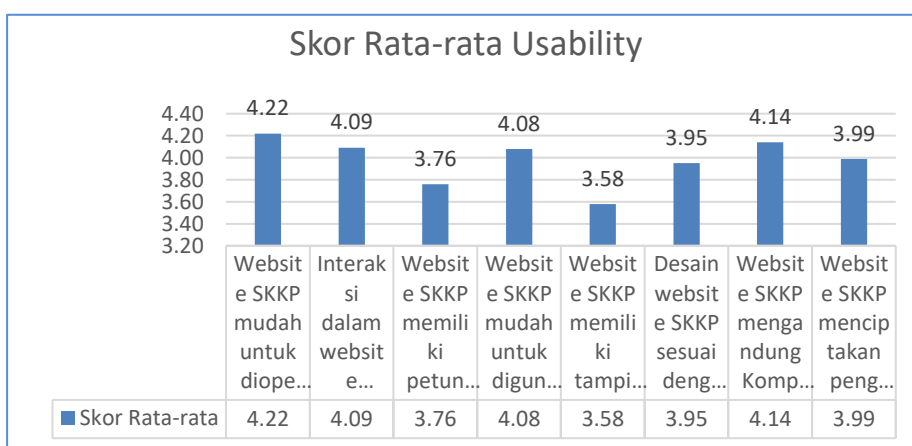
3.2. Analisis Deskriptif

- a. Kualitas Website SKKP Berdasarkan Kualitas Kegunaan (*Usability*)

Tabel 3. Kualitas Website SKKP Berdasarkan Kegunaan (*Usability*)

Variabel yang diukur	Skor Jawaban					Total Skor	Skor Rata-rata	Interpretasi
	SS	S	RG	TS	STS			
Website SKKP mudah untuk dioperasikan atau dijalankan?	105	216	6	2	0	329	4,22	Sangat Berkualitas
Interaksi yang terdapat dalam Website SKKP jelas dan mudah untuk dipahami?	85	200	30	4	0	319	4,09	Berkualitas
Website SKKP memiliki petunjuk yang jelas sehingga pengguna dapat dengan mudah untuk menemukan menu atau link dalam Website ?	45	184	57	6	1	293	3,76	Berkualitas
Website SKKP mudah untuk digunakan?	80	208	30	0	0	318	4,08	Berkualitas
Website SKKP memiliki tampilan yang menarik?	45	164	45	24	1	279	3,58	Berkualitas
Desain Website SKKP sesuai dengan jenis Website pendidikan?	70	192	42	4	0	308	3,95	Berkualitas
Website SKKP mengandung Kompetensi seperti memiliki informasi yang berguna?	110	184	27	2	0	323	4,14	Berkualitas
Website SKKP menciptakan pengalaman positif bagi pengguna seperti memberikan informasi atau pengetahuan	90	168	51	2	0	311	3,99	Berkualitas
Total	630	1.516	288	44	2	2.480	3,98	Berkualitas

Untuk lebih jelas bisa dilihat pada diagram berikut :



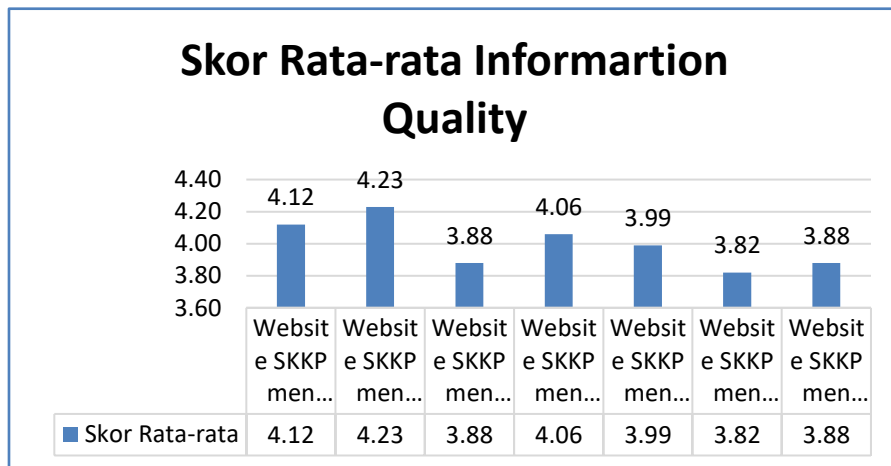
Gambar 2. Skor Rata-rata *Usability*

b. Kualitas Website SKKP Berdasarkan Kualitas Informasi (*Information Quality*)

Tabel 3. Kualitas Website SKKP Berdasarkan Kualitas Informasi (*Information Quality*)

Variabel yang diukur	Skor Jawaban					Total Skor	Skor Rata-rata	Interpretasi
	SS	S	RG	TS	STS			
Website SKKP menyediakan informasi yang akurat (tepat)?	100	192	27	2	0	321	4,12	Berkualitas
Website SKKP menyediakan informasi yang dapat dipercaya?	120	192	18	0	0	330	4,23	Sangat Berkualitas
Website SKKP menyediakan informasi yang up to date (terbaru)?	60	188	51	4	0	303	3,88	Berkualitas
Website SKKP menyediakan informasi yang relevan atau sesuai?	80	204	33	0	0	317	4,06	Berkualitas
Website SKKP Menyediakan informasi yang mudah dipahami	65	208	36	2	0	311	3,99	Berkualitas
Website SKKP Menyediakan informasi yang lengkap	65	172	51	10	0	298	3,82	Berkualitas
Website SKKP menyajikan informasi dalam format (bentuk & ukuran) yang sesuai?	50	204	45	4	0	303	3,88	Berkualitas
Total Skor	540	1.360	261	22	0	2.183	4,00	Berkualitas

Untuk lebih jelas bisa dilihat pada diagram berikut :



Gambar 3. Skor Rata-rata *Information Quality*

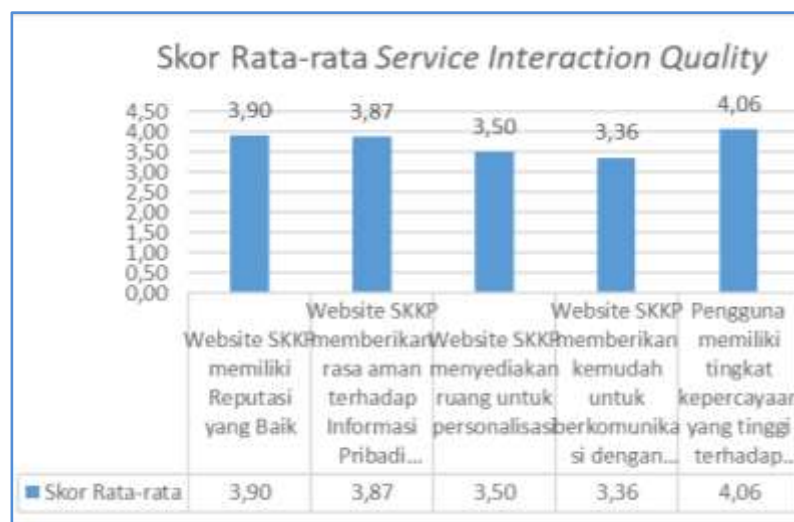
c. Kualitas Website SKKP Berdasarkan Kualitas Interaksi Pelayanan (*Service Interaction Quality*)

Tabel 4. Kualitas Website SKKP Berdasarkan Kualitas Interaksi Pelayanan

Variabel yang diukur	Skor Jawaban					Total Skor	Skor Rata-	Interpretasi
	SS	S	RG	TS	STS			

							rata	
Apakah Website SKKP memiliki reputasi yang baik?	60	184	60	0	0	304	3,90	Berkualitas
Apakah Website SKKP memberikan rasa aman terhadap informasi pribadi pengguna?	50	196	54	2	0	302	3,87	Berkualitas
Apakah Website SKKP menyediakan ruang untuk personalisasi sehingga pengguna merasa tertarik untuk mengunjungi Website SKKP?	40	160	48	22	3	273	3,50	Berkualitas
Apakah Website SKKP memberikan kemudahan bagi pengguna untuk berkomunikasi dengan pihak pengembang Website ?	35	132	63	30	2	262	3,36	Cukup Berkualitas
Apakah pengguna memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap informasi yang disampaikan dalam Website SKKP?	85	200	30	2	0	317	4,06	Berkualitas
Total	270	872	255	56	5	1.458	3,74	Berkualitas

Untuk lebih jelas bisa dilihat pada diagram berikut :



Gambar 4. Skor Rata-rata *Service Interaction Quality*

d. Kualitas Keseluruhan (*Overall*)

Tabel 5. Kualitas Website SKKP Berdasarkan Kualitas Keseluruhan (*Overall*).

Variabel yang diukur	Skor Jawaban					Total Skor	Skor Rata-rata	Interpretasi
	SS	S	RG	TS	STS			
Website SKKP secara	50	248	15	2	0	315	4,04	Berkualitas

keseluruhan dinilai memiliki kualitas yang baik								
Total	50	248	15	2	0	315	4,04	Berkualitas

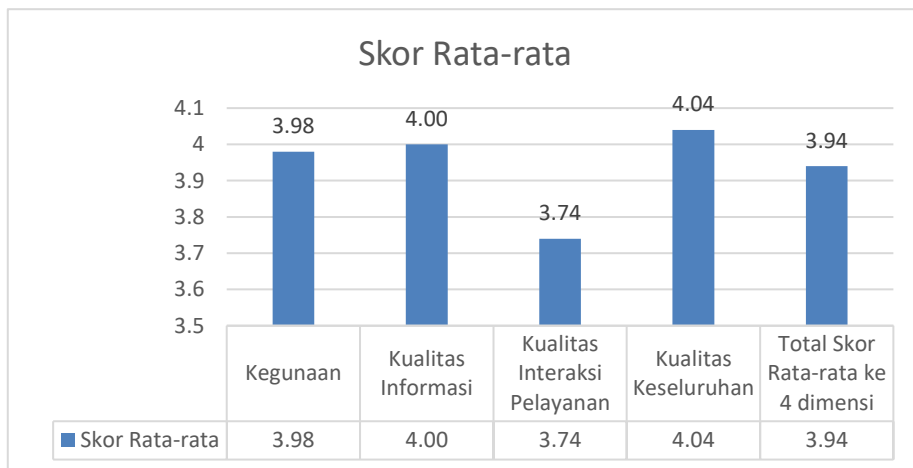
e. Skor Rata-rata Kualitas Website SKKP

Skor Rata-rata Kualitas Website SKKP Berdasarkan Kualitas Kegunaan (*Usability*), Kualitas Informasi (*Information quality*), Kualitas Interaksi Pelayanan (*Service Interaction Quality*) dan Kualitas Keseluruhan (*Overall impression*).

Tabel 6. Total Skor Rata-rata Kualitas Website SKKP

Variabel yang diukur	Total Skor	Skor Rata-rata	Interpretasi
Kegunaan (<i>Usability</i>)	2.480	3,98	Berkualitas
Kualitas Informasi (<i>Information quality</i>)	2.183	4,00	Berkualitas
Kualitas Layanan Interaksi (<i>Service Interaction Quality</i>)	1.458	3,74	Berkualitas
Kualitas Keseluruhan (<i>Overall</i>)	315	4,04	Berkualitas
Total	6.436	3,94	Berkualitas

Untuk lebih jelas bisa di lihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 5. Skor Rata-rata Keempat Dimensi

Berdasarkan Tabel 4.15 dan gambar 4.13 Maka didapatkan skor rata-rata dari masing-masing dimensi yaitu kegunaan dengan skor rata-rata 3,98, kualitas informasi dengan skor rata-rata 4,00, kualitas interaksi pelayanan dengan skor rata-rata 3,74, dan dimensi keseluruhan dengan skor rata-rata 4,04. jika dihitung dengan menggunakan skor rata-rata dari keempat dimensi maka didapatkan total skor rata-rata sebesar 3,94.

Apabila melihat tabel rentang skala yang telah dibuat maka total skor rata rata dari keempat dimensi ini termasuk pada range 3,41 – 4,20, sehingga kualitas website SKKP berdasarkan total skor rata-rata keempat dimensi yang terdapat dalam WebQual 4.0 termasuk ke dalam kriteria berkualitas.

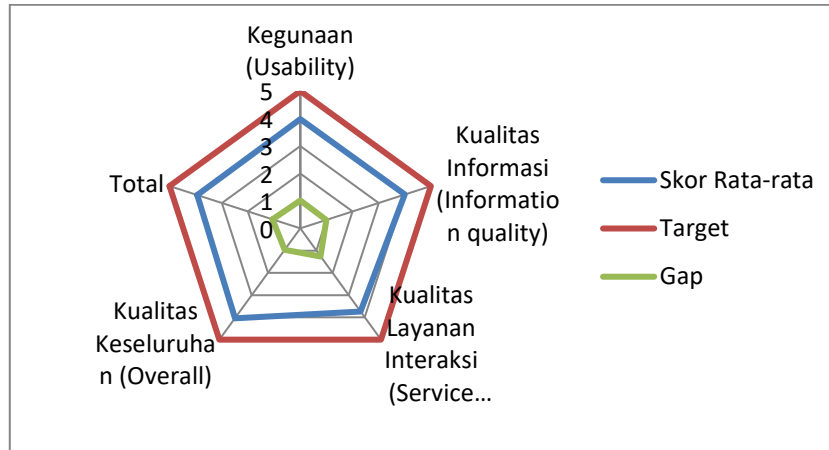
3.3 Analisis Nilai Gap

Tabel 7. Analisis Nilai Gap

Variabel yang diukur	Skor Rata-rata	Target	Gap
----------------------	----------------	--------	-----

Kegunaan (Usability)	3,98	5	1,02
Kualitas Informasi (Information quality)	4,00	5	1
Kualitas Layanan Interaksi (Service Interaction Quality)	3,74	5	1,26
Kualitas Keseluruhan (Overall)	4,04	5	0,96
Total	3,94	5	1,06

Berikut adalah diagram radar berdasarkan Tabel 7 :



Gambar 5. Diagram Radar Nilai Gap

3.4 Saran Perbaikan

Tabel 8. Saran dan perbaikan

No	Dimensi	Item Pertanyaan	Skor rata rata	Interpretasi	Panduan perbaikan
1	Usability	Apakah Website SKKP memiliki petunjuk yang jelas sehingga pengguna dapat dengan mudah untuk menemukan menu atau link dalam website ?	3,76	Berkualitas	Membuat fitur menu pencarian pada bagian atas halaman website untuk mempermudah pengguna dalam menemukan menu atau link yang dibutuhkan.
		Apakah Website SKKP memiliki tampilan yang menarik?	3,58	Berkualitas	Menggunakan layout yang responsif sehingga website dapat menyesuaikan diri sesuai dengan ukuran layar pengguna dan membuat desain grafik yang menarik dan sesuai.
2.	Information Quality	Apakah Website SKKP menyediakan informasi yang up to date (terbaru)?	3,88	Berkualitas	Admin lebih giat untuk melakukan update informasi sehingga informasi yang diterima oleh pengguna website adalah informasi baru dan menyediakan informasi yang diperbaharui secara berkala.

		Apakah Website SKKP Menyediakan informasi yang detail atau lengkap?	3,82	Berkualitas	Memperbanyak dan melengkapi informasi yang berkaitan dengan kerja praktek dan skripsi yang terdapat dalam website
3.	<i>Service Interaction Quality Service</i>	Apakah Website SKKP menyediakan ruang untuk personalisasi sehingga pengguna merasa tertarik untuk mengunjungi Website SKKP?	3,50	Berkualitas	Memberikan akses kepada pengguna untuk meng-update profilnya dalam website SKKP dan menambah fitur chat untuk memudahkan pengguna dalam berkomunikasi dengan pihak pengembang website
		Apakah Website SKKP memberikan kemudahan bagi pengguna untuk berkomunikasi dengan pihak pengembang website?	3,36	Cukup Berkualitas	Menambah keterangan mengenai informasi kontak pengembang atau admin website SKKP, menyediakan fitur live chat dan membuat Frequently Asked Questions

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ditarik beberapa kesimpulan :

1. Dimensi kegunaan atau usability memperoleh skor rata rata sebesar 3,98 dan termasuk kedalam range 3,41 – 4,20, sehingga Kegunaan (usability) pada website SKKP berada dalam kriteria berkualitas. Skor tertinggi dalam dimensi kegunaan adalah Website SKKP mudah untuk dioperasikan atau dijalankan dengan skor 329, sedangkan skor terendah dalam dimensi kegunaan adalah Website SKKP memiliki tampilan yang menarik dengan skor 279.
2. Dimensi kualitas informasi atau information quality memperoleh skor rata-rata sebesar 4,00 dan termasuk kedalam range 3,41 – 4,20, sehingga Kualitas Informasi (information quality) yang dimiliki oleh website SKKP berada dalam kriteria berkualitas. Skor tertinggi dalam dimensi kualitas informasi adalah Website SKKP menyediakan informasi yang dapat dipercaya dengan skor 330, sedangkan skor terendah dalam dimensi kualitas informasi adalah Website SKKP menyediakan informasi yang lengkap dengan skor 298.
3. Dimensi kualitas interaksi pelayanan atau service interaction quality memperoleh skor rata-rata sebesar 3,74 dan termasuk kedalam range 3,41 – 4,20. sehingga kualitas interaksi pelayanan (service interaction quality) website SKKP berada dalam kriteria berkualitas. Skor tertinggi dalam dimensi interaksi pelayanan adalah pengguna memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap informasi yang disampaikan dalam Website SKKP dengan skor 317, sedangkan skor terendah dalam dimensi interaksi pelayanan adalah Website SKKP memberikan kemudahan bagi pengguna untuk berkomunikasi dengan pihak pengembang Website dengan skor 262.
4. Dimensi kualitas keseluruhan atau overall impression memperoleh skor rata rata sebesar 4.04 dan termasuk pada range 3,41 – 4,20, sehingga kualitas keseluruhan (overall impression) yang dimiliki oleh website SKKP berada dalam kriteria berkualitas. Skor yang diperoleh dalam dimensi keseluruhan adalah website SKKP secara keseluruhan dinilai memiliki kualitas yang baik dengan skor 315.
5. Total Skor rata-rata yang diukur dari skor rata-rata keempat dimensi yang terdapat dalam WebQual 4.0 memperoleh skor sebesar 3,94, hal ini berarti website SKKP berada dalam kriteria yang berkualitas karena sudah berada dalam range 3,41 – 4,20. Skor tertinggi dari semua pertanyaan yang terdapat dalam keempat dimensi WebQual 4.0 adalah website SKKP menyediakan informasi yang

dapat dipercaya dengan skor 330 dan skor terendah dari semua pertanyaan yang terdapat dalam keempat dimensi WebQual 4.0 adalah website SKKP memberikan kemudahan bagi pengguna untuk berkomunikasi dengan pihak pengembang Website dengan skor 262.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Septiani, R. Aulianita, V. Sofica, and N. Hasan, "Sistem Informasi Penjualan Kayu Kusen Berbasis Website," *Bianglala Inform.*, vol. 9, no. 2, pp. 103–107, 2021, doi: 10.31294/bi.v9i2.11603.
- [2] D. Diana and N. D. M. Veronika, "Analisis Kualitas Website Provinsi Bengkulu Menggunakan Metode Webqual 4.0," *Pseudocode*, vol. 5, no. 1, pp. 10–17, 2018, doi: 10.33369/pseudocode.5.1.10-17.
- [3] P. Pusfitaningrum and Y. Malau, "Analisis Kualitas Website Jd . Id Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan," *J. Inf. Eng. Educ. Technol.*, vol. 02, pp. 109–116, 2018.
- [4] A. Sudradjat, S. Selviana, and W. Widiati, "Metode Webqual 4.0 Untuk Mengukur Kualitas Website Quick Online Booking PT. Pos Indonesia," *Inf. Syst. Educ. Prof. J. Inf. Syst.*, vol. 5, no. 1, p. 21, 2020, doi: 10.51211/isbi.v5i1.1391.
- [5] M. R. Nursyamsyi and F. F. D. Imaniawan, "Evaluasi Kualitas Website Mitratel dengan Pendekatan Webqual Dan Importance Performance Analysis," *Elkom J. Elektron. dan Komput.*, vol. 14, no. 2, pp. 213–324, 2021, doi: 10.51903/elkom.v14i2.505.
- [6] Neliwati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kajian Teori Dan Praktek)*, no. 57. 2018. [Online]. Available: [http://repository.uinsu.ac.id/8959/1/BUKU METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/8959/1/BUKU%20METODOLOGI%20PENELITIAN%20KUANTITATIF.pdf)
- [7] H. Wulandari and E. Purwanta, "Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak selama Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 1, p. 452, 2020, doi: 10.31004/obsesi.v5i1.626.
- [8] A. Angreani and H. Dema, "Akuntabilitas Pemerintah Terhadap Pelayanan Publik Di Desa Bola Bulu Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidenreng Rappang," *PRAJA J. Ilm. Pemerintah.*, vol. 8, no. 2, pp. 139–147, 2020, doi: 10.55678/prj.v8i2.245.
- [9] Y. Suharto and E. Hariadi, "Analisis Kualitas Website Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Menggunakan Metode Webqual 4.0," *J. Manaj. dan Organ.*, vol. 12, no. 2, pp. 109–121, 2021, doi: 10.29244/jmo.v12i2.33917.
- [10] Iswati, "Arty : Jurnal Seni Rupa," vol. 6, no. 6, pp. 21–29, 2017.